

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau kejadian yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, Tindakan, dan lainnya dengan mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dalam suatu konteks khusus dengan memanfaatkan metode alamiah (Moleong, 2005: 6).

Penelitian kualitatif dapat memberikan informasi yang terbaru sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan mendeskripsikan mengenai Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas xi di SMA Al firdaus Sukoharjo.

B. Setting Penelitian

Peneliti menempatkan penelitiannya di MYP-HS Al-Firdaus Sukoharjo merupakan lembaga formal di kabupaten Sukoharjo. Adapun secara geografis MYP-HS Al-Firdaus terletak di Jl. Mendungan, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah 57145. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April & Mei 2024.

Alasan peneliti tertarik untuk meneliti Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas xi di SMA Al firdaus Sukoharjo.karena peneliti ingin mengetahui peranan guru di SMA Al firdaus dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dan hambatan apa saja yang dihadapi oleh sekolah dan guru dalam meningkatkan minat ini.

NO	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Observasi dan Dokumentasi	24 April 2024
2	Pengambilan data	24 April 2024
3	Penyusunan skripsi	06 Mei 2024

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau pihak yang menjadi tujuan untuk diteliti, adapun yang menjadi subjek utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran akidah akhlak kelas XI.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang selain subjek yang memahami dan terlibat dalam kegiatan yang tengah diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah Bagian Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas XI MYP-HS Al-Firdaus Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data yang dibutuhkan baik secara spesifik maupun global. Agar mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber yang valid juga, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis, logis, dan rasional terhadap suatu keadaan. Menurut Sugiyono (2018: 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data memiliki ciri yang spesifik dari teknik pengumpulan data yang lain. Dengan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung kondisi yang sebenarnya di MYP-HS Al-Firdaus.

Pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengimplementasian kurikulum International Baccalaureate (IB) pada mata pelajaran PAI seperti keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung dan hambatan apa saja yang dihadapi dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang ingin ditemui oleh peneliti dan ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam (Sugiyono, 2010: 195).

Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dimana menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dan peneliti mengajukan pertanyaan secara spesifik. Wawancara terstruktur merupakan peneliti menggunakan instrumen wawancara dimana peneliti sudah mengetahui informasi yang akan di gali.

3. Dokumentasi

Pada umumnya data penelitian kualitatif didapatkan dari observasi dan wawancara, yaitu dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar berupa laporan yang dapat mendukung laporan (Sugiyono, 2018: 476). Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian berbentuk surat laporan, visi, misi, dan perlengkapan di MYP-HS Al-Firdaus Sukoharjo.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data agar menghindari ketidak validan data yang didapat, dan pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2018), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi 4 hal, yaitu:

1. *Credibility*

Kredibilitas merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk menjamin keabsahan data dengan mengkonfirmasi dengan semua

data yang diperoleh dengan obyek penelitian, dengan tujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti dengan yang terjadi sesungguhnya. Keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data dapat meningkatkan kepercayaan terhadap data yang didapatkan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain.

3. *Dependability*

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian

kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan.

Confirmability dilakukan secara bersamaan dengan dependabilitas dan letak perbedaannya pada orientasi penilaian, konfirmabilitas digunakan untuk penilaian hasil penelitian terutama terkait dengan deskripsi penelitian serta hasil penelitian. Sedangkan dependabilitas dapat digunakan yaitu untuk menilai proses penelitian mulai dari pengumpulan data sampai kebentuk laporan penelitian yang terstruktur dengan baik.

Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2018: 330). Maka peneliti menggunakan triangulasi data yaitu dengan mencari kesesuaian antara hasil observasi dengan hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari serta menyusun data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengelompokkan data kedalam kategori, Menyusun kedalam pola memilih hal-hal penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat sebuah kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2018: 482).

Analisis data peneliti mengambil dari Miles dan Huberman yang menawarkan umum analisis dengan mengikuti model interaktif, adapun model tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data digambarkan seperti merangkum dengan memilih hal-hal yang penting dan relavan, mencari tema dan pola, kemudian memberikan gambaran yang lebih jelas agar mempermudah proses pengumpulan data (Sugiyono, 2018: 247-249).

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkannya. Penyajian data ini juga dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat tetapi yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif, agar lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif. Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, namun mungkin juga tidak karena bersifat sementara dan dapat berubah ketika penelitian di lapangan (Sugiyono, 2018: 252-253).